

METHODOLOGI PENELITIAN

Sebagai langkah awal yang harus ditempuh dalam suatu penelitian adalah menentukan obyek penelitian. Dalam hal ini, Prof. DR. Sutrisno Hadi, MA. menyatakan :

Tidak ada sesuatu penelitian (research) tanpa obyek, sebab itu wajar sekali bila menetapkan obyek atau pokok persoalan menjadi langkah yang pertama. Penetapan obyek tidak hanya berarti memberi isi dan meletakkan arah untuk kegiatan-kegiatan dalam penyelenggaraan suatu research, tetapi yang tidak kurang pentingnya adalah dalam banyak hal obyek mendiktekan metodologi tertentu yang khususnya dipandang paling cocok untuk memecahkan persoalan.¹

Dengan demikian jelaslah bahwa, menentukan obyek sangat erat kaitannya dengan metodologi lainnya, serta ikut menentukan dalam penggunaan selanjutnya.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Obyek dari suatu penelitian sering terjadi pada daerah yang luas, sehingga seorang peneliti sering mendapat kesulitan dalam melaksanakan penelitiannya. Sedang bagian-bagiannya disebut sampel.

¹ Prof. DR. Sutrisno Hadi, MA., *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, 1985, hal. 8.

Berangkat dari pendapat diatas, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Dan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Pulo Gede Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban, yang seluruhnya berjumlah 1490 jiwa. Karena desa ini dibagi menjadi dua dusun, yaitu dusun Tanjung dan Pulo. Sehingga dari sekian banyak populasi, peneliti fokuskan pada satu dusun yaitu Dusun Pulo dengan jumlah penduduk 604 jiwa.

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti atau obyek yang diambil yang dapat mewakili populasi.³

³ DR. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal. 117

Mengenai besarnya jumlah sampel yang akan penulis teliti adalah sebesar 10%, sedangkan tehnik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah Random Sampling.

1. Jenis Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan benar dalam

2. Sumber data Primer

Yaitu data pokok yang merupakan sumber dalam penelitian.

b. Sumber data Sekunder

- Sebagai metode pembantu untuk melengkapi keterangan-keterangan yang belum diperoleh dari angket.
- Sebagai usaha untuk memperoleh keterangan-keterangan pendahuluan sebelum penelitian dilakukan.

- Pelaksanaan keluarga harmonis, serta pengaruhnya terhadap pendidikan agama anak di Desa Pulo Gede Kecamatan Tambakboyo Tuban, dengan perincian :

- a. Penciptaan Keluarga Harmonis.
 - b. Keadaan Penduduk Desa
 - c. Sarana Pendidikan Agama
 - d. Bentuk Organisasi Pendidikan Agama
- Data yang diperoleh dipergunakan untuk melengkapi dan sekaligus untuk mengacak data yang diperoleh dari telaah dokumen.

Metode angket adalah cara atau tehnik pengumpulan data dimana seorang peneliti dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden atau informan.⁷

⁷ Drs. Moch. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1985, hal. 85.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai sesuatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.⁸

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi disini adalah tehnik pengumpulan data dengan mencatat, dari dokumen-dokumen yang ada di Desa Pulo Gede Tambakboyo Tuban, yang bertalian erat dengan situasi dan latar belakang obyek penelitian yang meliputi :

- Keadaan penduduk Desa Pulo Gede Kecamatan Tambakboyo Tuban.
- Letak geografis Desa Pulo Gede Kecamatan Tambakboyo Tuban.
- Keadaan sosial, yang meliputi bidang keagamaan, organisasi sosial, kebudayaan, perekonomian, dan kesehatan.

D. Teknik Analisa Data

Ada dua macam bentuk tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisa kualitatif dan kuantitatif. Yang dimaksud analisa kualitatif adalah cara penalaran secara diskriptif sehingga nampak adanya pengaruh secara logis mengenai masalah yang terjadi pada obyek penelitian. Karena penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya

⁸ DR. Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 189.

Sedang analisa data kuantitatif adalah analisa data statistik, yang diperoleh dengan jalan merubah data kualitatif kedalam bentuk angka, dalam hal ini penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat yang didahului perhitungan Mean atau rata-rata dan prosentase.

Rumus I : Mean adalah sebagai berikut :

Dimana : M = Angka rata-rata
F = Jumlah Nilai-nilai
N = Banyaknya individu

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana : χ^2 = Chi Kwadrat
 f_o = Frekwensi yang diperoleh dari (observasi dalam)
 f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.⁹

⁹ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, Andi Offset, Yogyakarta, 1988, hal. 317.